

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara maritim terbesar di dunia memiliki aktifitas yang sangat tinggi di wilayah perairan. Peran angkutan laut sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan, keamanan, dan lain sebagainya (Sitompul dan Arianti, 2019). Kelebihan angkutan laut dibandingkan moda transportasi lain adalah angkutan barang melalui laut sangat efisien dibandingkan moda angkutan darat dan udara. Kapal mempunyai daya angkut yang jauh lebih besar daripada moda transportasi lain. Kekayaan alam yang melimpah dan tersebar dengan tidak merata menyebabkan fungsi sarana transportasi laut menjadi sangat penting. Secara tidak langsung, letak geografis Indonesia yang sangat strategis membuatnya memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sektor kelautan, karena laut akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia.

Dari segi ekonomi dan bisnis penggunaan sarana transportasi dengan kapal laut lebih efektif dan besar manfaatnya. Sehingga dengan adanya sarana prasarana transportasi laut untuk pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya, diharapkan akan dapat diikuti oleh aktifitas ekonomi masyarakat yang berdampak positif dalam peningkatan ekonomi suatu wilayah. Sebagai salah satu komponen utama dalam sistem transportasi laut, diperlukan adanya peran penting dari pelabuhan.

Pelabuhan merupakan sarana yang penting terutama bagi transportasi laut, dengan adanya transportasi ini, jarak tempuh yang dibutuhkan akan terasa lebih cepat, terutama bagi perkembangan ekonomi suatu daerah dimana pusat produksi barang konsumen dapat dipasarkan dengan cepat dan lancar (Putra dan Djalante, 2016). Utamanya pelabuhan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang

pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Sedangkan jasa usaha kepelabuhanan memiliki arti segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, ketertiban arus lalu lintas atau trafik (kapal, penumpang dan/atau barang).

Oleh karena itu, dengan meningkatkan perdagangan antar pulau otomatis akan meningkatkan pula jumlah arus transportasi kedatangan dan keberangkatan kapal. Salah satunya adalah kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002. Untuk dapat melakukan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal, Kantor UPP Kelas III Rembang mempunyai peranan melayani kebutuhan distribusi perdagangan, karena Kantor UPP Kelas III Rembang berperan penting dalam hal keluar masuknya kapal di Pelabuhan Rembang Terminal Sluke. Disamping itu pengiriman barang sampai di tempat tujuan dengan baik dan efisien, baik waktu, selama di pelabuhan Rembang.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “PELAYANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002 OLEH KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III REMBANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah karya tulis ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002 di Kantor UPP Kelas III Rembang?
2. Dokumen apa saja yang terkait dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002 di Kantor UPP Kelas III Rembang?
3. Pihak-pihak mana saja yang terkait dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002?

4. Biaya apa saja yang timbul dalam kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002 di Kantor UPP Kelas III Rembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka yang menjadi tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002 di Kantor UPP Kelas III Rembang.
- b. Untuk mengetahui pihak-pihak mana saja yang terkait dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002.
- c. Untuk mengetahui bagaimana proses kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002 di Kantor UPP Kelas III Rembang.
- d. Untuk mengetahui biaya yang akan timbul dalam kedatangan dan keberangkatan kapal TB. CIPTA 2002 / BG. SATRIA 3002 di Kantor UPP Kelas III Rembang.

1 Kegunaan Penulisan

Berdasarkan rangkaian kegiatan praktek darat yang telah dilakukan diharapkan memiliki kegunaan bagi semua pihak. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

- a. Agar penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Rembang dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis apa yang didapat dalam kegiatan di lapangan secara langsung.
- c. Sebagai penerapan ilmu di lapangan teori yang didapat dari bangku kuliah.

- d. Bagi instansi dan perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal yang telah dilakukan selama ini.
- e. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Rembang.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan tinjauan pustaka mengenai pengertian, tugas, wilayah kerja, tata kerja Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Rembang dan mengenai pengertian, peran, sarana pelabuhan dan juga pihak-pihak yang terkait, dokumen, prosedur dalam kedatangan dan keberangkatan kapal.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini membahas mengenai metode pengumpulan data penulis. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah jenis dan sumber data saat melaksanakan praktek darat disertai metode pengumpulan data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai rumusan masalah, tentang bagaimana proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal dimulai dari sebelum kapal datang sampai kapal berangkat dari Pelabuhan Rembang Terminal Sluke.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman serta saran-saran kepada Kantor UPP Kelas III Remabang yang diharapkan dapat bermanfaat.